

**PENGARUH VIDEO ANIMASI *SEX EDUCATION* BERBASIS *LVEP*
MATERI HAK KEWAJIBAN TERHADAP DIMENSI
GOTONG-ROYONG SISWA SD**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Alma Ata
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**

**Diajukan Oleh :
Serli Nur Cahyati
NIM 211300255**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

Serli Nur Cahyati: Pengaruh Video Animasi *Sex Education* Berbasis *LVEP* Materi Hak Kewajiban Terhadap Dimensi Gotong-Royong Siswa SD. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2025.

Perkembangan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap aspek sosial siswa SD, khususnya dalam pola interaksi dan kolaborasi dengan teman sebaya. Kemudahan akses terhadap perangkat digital, media sosial, dan adanya game membuat siswa lebih banyak berinteraksi dengan teknologi dibandingkan komunikasi langsung. Sehingga menurunnya interaksi sosial siswa dan kesadaran siswa terhadap nilai gotong-royong. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan, pengaruh serta respon guru dan siswa terhadap video animasi *sex education* berbasis *LVEP* pada materi hak dan kewajiban dalam menanamkan karakter gotong-royong siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi-eksperimen*. Subjek penelitian mencakup 53 siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 serta dua guru kelas. Penelitian ini menggunakan *pretest – posttest control group design*, yang membandingkan hasil pembelajaran antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah panduan wawancara, lembar observasi, angket, dan panduan dokumentasi. Untuk analisis data, digunakan uji statistik *independent sample t-test* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran, penerapan video animasi *sex education* berbasis *LVEP* pada materi hak dan kewajiban mampu menanamkan karakter gotong-royong siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3, ditandai dengan perubahan sikap siswa dari sering menyentuh area pribadi lawan jenis menjadi saling menasehati untuk menghindari perilaku tersebut. Hasil analisis *t-test*, hipotesis penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan video animasi *sex education* berbasis *LVEP* terhadap karakter gotong-royong siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 dengan nilai signifikansi 0,015. Hasil angket respon guru sebesar 74 % dan siswa sebesar 84,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru dan siswa memberikan respon yang positif. Hasil ini menunjukkan bahwa video animasi *sex education* berbasis *LVEP* berjalan dengan baik saat diterapkan dalam materi hak dan kewajiban serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter gotong-royong pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3.

Kata Kunci: Video Animasi *Sex Education* Berbasis *LVEP*, Karakter Gotong-Royong, Siswa Kelas IV.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seks merupakan usaha yang dilakukan secara sengaja dan penuh kesadaran melalui kegiatan pengajaran, penyadaran, serta pemberian informasi terkait isu-isu seks. Hal tersebut sejalan dengan Audini *et al.*, (2022) bahwa pendidikan seks yaitu proses memberikan informasi terkait seksualitas pada tahap perkembangan siswa sejak masa awal sekolah formal. Pendidikan seks sedini mungkin sebagai bekal dan upaya pencegahan seks, sehingga siswa terampil dalam memanfaatkan kekuatannya baik secara fisik maupun mental untuk menjaga dirinya maupun orang lain. Hal ini didukung oleh Ratnawati, (2021) bahwa tugas anak - anak adalah mempelajari gender beserta prosedurnya. Pendidikan seks mengajarkan siswa tentang pentingnya perlindungan diri dan menghargai tubuhnya sendiri sehingga terhindar dari adanya pelecehan seksual yang mungkin terjadi.

Pendidikan seks menjadi hal sangat penting dalam pembentukan karakter yang utuh dan seimbang. Pendidikan seks tidak hanya mengajarkan pemahaman mengenai aspek biologis atau sistem reproduksi, namun juga mencakup pemahaman mengenai relasi antar pribadi, nilai moral, dan etika sosial yang sejalan dengan prinsip-prinsip Pancasila (Rachmayanti, 2022). Sehingga pendidikan seks perlu diintegrasikan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal tersebut bertujuan agar pemahaman siswa meningkat

mengenai perbedaan tubuh perempuan dan laki-laki, bagian tubuh yang menjadi privasi, sentuhan oleh dan tidak boleh terhadap tubuh (Ismiulya *et al.*, 2022). Pendidikan seks, diharapkan mampu mengembangkan sikap karakter positif terhadap seks sehingga terciptanya hubungan sosial yang sehat dan rasa hormat terhadap diri sendiri dan orang lain.

Peran guru dalam pembelajaran tidak hanya mendidik tetapi juga mengarahkan, mengajarkan, dan sebagai alat penyadaran dalam memberikan informasi yang baik dan benar khususnya pendidikan seks (Hakim *et al.*, 2022). Maka dari itu dikhawatirkan jika siswa memperoleh informasi terkait seks dari luar sekolah tanpa tanggung jawab, siswa akan menyimpulkan pemikirannya sendiri dan mendorong untuk berbuat pelecehan seks. Menurut Muhimmah, (2022) pelecehan seks yang terjadi berpengaruh pada rusaknya moral dan penghayatan norma-norma kehidupan siswa serta mempengaruhi aspek psikologis, fisiologis, karakter religius serta karakter sosial siswa. Oleh sebab itu, penting bagi sekolah untuk mengimplementasikan langkah proaktif dalam mencegah terjadinya pelecehan seks, serta menanamkan nilai-nilai penghormatan terhadap sesama dan integritas moral sejak dini, guna memastikan siswa berkembang menjadi individu yang berkarakter baik dari segi moral maupun sosial.

Pendidikan seks memiliki dampak positif yang signifikan dalam mengembangkan pemahaman diri dan karakter sosial siswa yang lebih baik meskipun ada tantangan dalam penerapannya. Pembentukan karakter sosial dan moral siswa merupakan fokus utama dunia pendidikan saat ini (Putri *et*

al., 2024). Di tengah dinamika global yang semakin kompleks, penting bagi satuan pendidikan untuk tidak mengedepankan prestasi akademis siswa saja, akan tetapi kokohnya penanaman nilai sosial dan moral siswa juga diutamakan. Namun, dalam penerapan pendidikan karakter terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi, salah satunya yaitu kurangnya fleksibilitas dalam penggunaan kurikulum yang dinilai terlalu kaku dan tidak cukup bagi siswa untuk mengembangkan karakternya secara optimal (Sanyata *et al.*, 2024). Upaya pemerintah dalam menghadapi tantangan tersebut adalah melalui inovasi kurikulum yang sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kemendikbudristek No. 56 Tahun 2022 yaitu mengenai pergantian Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka (Zahir *et al.*, 2022). Keputusan ini mengindikasikan komitmen pemerintah secara tegas dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyesuaikan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan tantangan zaman.

Kurikulum Merdeka merupakan program inovasi kurikulum yang menitikberatkan pada pembentukan karakter siswa (Zalukhu *et al.*, 2023). Pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Merdeka guru tidak hanya menuntut pembelajaran di dalam kelas menjadi bermakna, menyenangkan, dan efektif, tetapi siswa juga didorong agar bisa terus menggali potensi yang dimilikinya sehingga menumbuhkan karakter yang baik (Wahyudin *et al.*, 2024). Sesuai dengan konteks pendidikan Pancasila, penerapan Kurikulum Merdeka sebagai sarana penguatan pemahaman dan perilaku siswa yang

mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Sukitman *et al.*, 2023). Sebagai ideologi negara Pancasila memiliki nilai yang terkandung pada sila-silanya, diharapkan siswa mampu menjadi generasi bangsa yang berkarakter. Pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka pendidikan karakter memainkan peran penting melalui Program Profil Pelajar Pancasila (P3).

P3 merupakan konsep pengembangan dari Kemendikbudristek untuk mengembangkan karakter siswa yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila (Rosmana *et al.*, 2022). P3 menjadi bagian dalam pengembangan karakter siswa yang fokus untuk membantu siswa dalam meningkatkan karakter sosial dan etika dalam menjalani kehidupannya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. P3 ini mengedepankan pada 6 dimensi utama yang diharapkan mampu membentuk karakter siswa, yaitu 1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, 2) Berkebhinekaan Global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar Kritis, 6) Kreatif (Kemendikbudristek, 2022). Dimensi-dimensi tersebut dirancang untuk membangun masyarakat yang harmonis serta memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

Melalui penerapan nilai-nilai P3 siswa juga dapat belajar untuk saling menghargai dan bertoleransi kepada orang lain sehingga siswa dapat memahami sebuah perbedaan dan cara menyikapinya. Untuk membangun sebuah hubungan yang harmonis antar sesama dibutuhkan sebuah nilai-nilai dasar kehidupan yaitu nilai kebersamaan dan saling membantu yang terkandung dalam dimensi gotong-royong. Karakter bergotong-royong membantu siswa mampu menjalani kehidupan secara bersama sama dalam

berbagai kegiatan dengan penuh kesukarelaan agar kegiatan berjalan lancar, mudah, dan tidak ada hambatan (Halidjah & Hartoyo, 2022). Bergotong-royong merupakan salah satu dimensi yang mampu membentuk karakter siswa yang tercermin dalam beberapa elemen yaitu kepedulian, berbagi, dan kolaborasi (Kemendikbud, 2022). Gotong-royong merupakan pondasi untuk membentuk kehidupan sosial yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Pentingnya gotong-royong tidak hanya untuk meraih tujuan bersama, tetapi juga untuk memelihara persatuan dan kesatuan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sikap kepedulian siswa terhadap sesama sudah mulai banyak luntur dan berubah.

Teknologi yang semakin maju berhasil membawa pengaruh besar terhadap tata kehidupan manusia, tidak terkecuali bidang sosial. Teknologi menyebabkan anak-anak menjadi lebih cenderung acuh tak acuh dan kurang menghormati orang lain. Anak-anak seringkali menghabiskan waktu untuk mengakses media sosial atau bermain game di gadgetnya saat berada dalam pertemuan dengan teman-teman sebaya. Akibatnya anak - anak sibuk dengan gadget masing-masing dan tidak memperdulikan temannya. Hasil penelitian (Wenni, 2019), menunjukkan bahwa gadget dapat memberikan dampak negatif yaitu hilangnya ketertarikan anak pada aktivitas bermain sehingga membuat anak menjadi individulis. Hal tersebut membuat anak-anak seringkali mengabaikan teman yang membutuhkan bantuan darinya (Agustina

et al., 2022). Hal ini dapat menyebabkan gangguan dalam perkembangan ketrampilan sosial dan empati anak.

Perkembangan teknologi yang pesat sekarang ini membantu perolehan informasi dan membantu mempermudah berbagai pekerjaan bagi manusia termasuk anak-anak yang belum paham cara memanfaatkan teknologi gadget dengan benar dan bijak. Rendahnya kepedulian sosial siswa, respon siswa terhadap hal-hal disekitarnya, tidak peduli, menjadi egois, dan mudah tersulut emosi merupakan akibat bermain gadget secara berlebihan (Rahmawati, 2022). Perubahan sikap inilah yang tanpa sengaja membentuk kurangnya karakter gotong-royong siswa baik dilingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Fenomena tersebut sejalan dengan perolehan data melalui wawancara dan observasi di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 pada tanggal 25 Juli 2024, yaitu kurangnya gotong-royong dikalangan siswa kelas IV, terutama dalam hal kepedulian terhadap sesama, berbagi dan kerja sama. Hal tersebut dapat diamati ketika ada terjadi percekocokan antara siswa laki-laki dan perempuan. Alih alih berusaha melerai atau membantu menenangkan situasi, teman temannya justru hanya berdiri dan menonton tanpa ada niat untuk membantu. Hal ini menunjukkan bahwa rasa kepedulian siswa terhadap temannya masih kurang. Ketidakpedulian ini menjadi indikasi kurangnya penanaman nilai gotong-royong dilingkungan sekolah.

Selain itu, kerja sama dalam kelompok juga belum optimal dan kurangnya kepekaan serta rasa berbagi siswa terhadap situasi sosial

disekitarnya. Hal ini dapat dilihat saat guru membagi siswa menjadi 13 kelompok untuk belajar matematika, dengan setiap kelompok beranggotakan 2 siswa dari 26 siswa kelas 4, yang mana ada 5 siswa yang tertinggal dan belum memahami materi. Teman sekelompok dari 5 siswa tadi, merasa mampu mengerjakan sehingga memilih untuk menyelesaikan tugas sendiri tanpa mengikutsertakan 5 siswa tersebut dalam diskusi dan enggan berbagi informasi atau menjelaskan cara menyelesaikan soal. Hal ini memperlihatkan bahwa kurangnya karakter gotong-royong siswa khususnya semangat kerja sama dan rasa berbagi di antara siswa kelas 4. Masalah lain yang ditemukan adalah penerapan pendidikan seks di sekolah belum maksimal. Siswa laki-laki dan perempuan seringkali terlihat bermain bersama dalam jarak yang sangat dekat, bahkan beberapa siswa laki-laki menyentuh area tubuh pribadi perempuan. Kemudian siswa tersebut hanya merespon dengan tawaan dan hanya menganggapnya sebagai lelucon. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran akan batasan interaksi antar laki-laki dan perempuan belum dipahami secara benar oleh siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut maka dapat dikatakan bahwa karakter gotong-royong dan kesadaran sosial yang dimiliki siswa rendah khususnya sikap kepedulian dan kerja sama siswa. Hal tersebut dikarenakan guru hanya memberikan pendidikan karakter diluar proses pembelajaran dan belum optimal diterapkan siswa, belum adanya penyisipan pendidikan seks dalam proses pembelajaran serta kurangnya keterlibatan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai. Selain itu, kecenderungan guru dalam

mengandalkan metode ceramah dan penggunaan media buku serta video youtube yang kurang relevan sehingga siswa mudah merasa bosan dan pemahamannya pun menjadi kurang. Maka dari itu guru perlu membentuk karakter gotong-royong siswa sebagai penguatan P3 dengan menyisipkan pendidikan seks berbasis karakter dalam kegiatan pembelajaran (Mahmudah et al., 2024).

Pendidikan seks dapat guru integrasikan dengan berbagai materi pembelajaran salah satunya yaitu mengenai hak dan kewajiban pada mata pelajaran pendidikan Pancasila. Pendidikan seks yang komprehensif mencakup pemahaman tentang tubuh, hubungan interpersonal, nilai-nilai moral, serta hak dan kewajiban individu dalam menjalani kehidupannya (Nugrahani et al., 2024). Berdasarkan konteks pendidikan Pancasila, pendidikan seksual harus sejalan dengan nilai-nilai yang mendasari kehidupan, seperti penghormatan terhadap martabat manusia, kesetaraan, dan tanggung jawab sosial (Indofah et al., 2023).

Mengajarkan pendidikan seksual melalui materi hak dan kewajiban dalam Pancasila memungkinkan siswa untuk memahami bahwa setiap individu memiliki hak atas tubuh dan privasinya dan bersikap hormat terhadap harkat dan martabat orang lain adalah kewajibannya serta membentuk pribadi yang bertanggung jawab (Nadya, 2024). Hal tersebut juga membantu siswa dalam meningkatkan jiwa kepedulian antar sesama yang sesuai dengan elemen gotong-royong dalam P3. Untuk memastikan pendidikan seks ini efektif dalam pembelajaran materi hak dan kewajiban, dibutuhkan media

pembelajaran yang cocok dan relevan, salah satunya yaitu Video Animasi *Sex Education*.

Video animasi *sex education* merupakan media pembelajaran yang berbentuk audio visual yang menggunakan animasi untuk mengajarkan pendidikan seksual dengan menekankan nilai-nilai moral dan etika (Ulfah *et al.*, 2024). Video ini tidak hanya memberikan informasi terkait aspek-aspek biologis dan reproduksi, tetapi juga mengajarkan mengenai pentingnya hak dan kewajiban, dan sikap yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila.

Video animasi *sex education* sebagai alat yang efektif untuk mengintegrasikan pendidikan seksual dengan materi hak dan kewajiban, tetapi tetap berfokus pada pengembangan karakter sosial, moral dan etika siswa. Menurut Mahardika, (2024) pendidikan seks difokuskan pada pengenalan sentuhan area tubuh siswa yang diperbolehkan dan tidak. Karena ada beberapa sentuhan boleh dan tidak boleh terhadap tubuh orang lain apalagi lawan jenis yang menyentuhnya. Hal tersebut dikenalkan kepada siswa karena penyebab pelecehan yang terjadi pada anak terkadang diakibatkan karena anak yang kurang paham dan mengasumsikan bahwa sentuhan yang diberikan lawan jenis merupakan sebuah tanda kasih sayang (Asmawulan *et al.*, 2024).

Video animasi *sex education* menjadi alternatif yang efektif dalam mengenalkan seks kepada siswa tentang sentuhan boleh dan tidak boleh (Tika & Armaini, 2019). Melalui video *sex education* siswa dapat memahami hak

dan kewajiban siswa terkait dengan seks serta siswa dapat mengembangkan sikap tanggap dan waspada kepada orang lain yang mencoba melakukan pelecehan seks. Untuk mendukung penggunaan media pembelajaran video animasi *sex education*, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan karakter sosial siswa yaitu *Living Values Education Program (LVEP)*.

LVEP merupakan program pendidikan nilai yang memberikan pengalaman kegiatan nilai guna mendukung siswa dalam mengeksplorasi dan mengembangkan 12 nilai kehidupan yakni 1) Kedamaian, 2) Penghargaan, 3) Cinta, 4) Toleransi, 5) Kebahagiaan, 6) Tanggung jawab, 7) Kerja sama, 8) Kerendahan hati, 9) Kejujuran, 10) Kesederhanaan, 11) Kebebasan, 12) Persatuan (Tillman, 2004). Nilai-nilai tersebut mengajarkan siswa bahwa penghargaan dan kehormatan berhak didapatkan oleh semua orang.

LVEP sebagai strategi pembelajaran untuk membentuk lingkungan pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi, pemecahan masalah dan refleksi (Apriani, 2022). Berbagai aktivitas dalam *LVEP* dirancang untuk memotivasi serta mendorong siswa merefleksikan diri, memperhatikan orang lain, dan memahami dunia sekitarnya (Apriani & Sari, 2020). Maka dari itu, *LVEP* dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan moral, etika, tanggung jawab dan karakter sosial siswa. *LVEP* membantu siswa memahami dan menerapkan 12 nilai universal termasuk dalam konteks hak dan kewajiban. Melalui *LVEP* siswa tidak hanya memahami hak-hak pribadi, tetapi juga memiliki komitmen yang kuat untuk

memenuhi kewajiban siswa, serta menghormati hak orang lain sehingga terciptanya kehidupan yang damai dan harmonis (Apriani & Sari, 2020).

Melalui video animasi *sex education* berbasis *LVEP*, konsep hak dan kewajiban dapat tersampaikan dengan menarik sehingga siswa mudah dalam memahaminya. Pernyataan tersebut didukung oleh Ulfah *et al.*, (2024) yang menyatakan terkait penggunaan video animasi dalam pendidikan seks berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa, serta membentuk sikap positif siswa terhadap pendidikan seks. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Diwenia, (2022) yang mengindikasikan bahwa video animasi efektif digunakan dalam pengajaran pendidikan seks pada siswa. Maka dari itu, penggunaan media video animasi dapat meningkatkan efektifitas pendidikan seks yang terintegrasi dalam pembelajaran.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penyisipan pendidikan seks dalam materi pembelajaran melalui video animasi *sex education* pada siswa SD dapat meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap positif siswa mengenai pendidikan seks. Video animasi *sex education* berbasis *LVEP* tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang pendidikan seks, tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab dan penghargaan terhadap hak dan kewajiban dalam hubungan sosial. Strategi *LVEP* yang menarik dan mudah dipahami berkontribusi pada pengembangan karakter sosial siswa. Sehingga integrasi pendidikan seks dalam pembelajaran melalui media video animasi *sex education* berbasis *LVEP* relevan ketika diterapkan di SD. Berdasarkan penjelasan tersebut maka diperlukan suatu penelitian, dengan judul

“Pengaruh Video Animasi Sex Education Berbasis LVEP Materi Hak Kewajiban Terhadap Dimensi Gotong-royong Siswa SD”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pada penelitian ini permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Penanaman karakter gotong-royong siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 masih belum maksimal yang ditandai dengan kurangnya sikap kepedulian sosial, kerja sama, dan berbagi. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter hanya diberikan diluar proses pembelajaran.
2. Penerapan pendidikan seks di Kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 belum maksimal yang ditandai dengan adanya interaksi sentuhan antara siswa laki-laki dan perempuan. Hal ini dikarenakan siswa belum mendapatkan pendidikan seks yang disisipkan dalam pembelajaran.
3. Guru kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 belum menerapkan strategi pembelajaran berbasis karakter dan belum menyisipkan pendidikan seks dalam pembelajaran.
4. Penggunaan media pembelajaran yang kurang relevan oleh guru kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3, sehingga kurang mendukung proses pemahaman siswa dan penanaman pendidikan karakter.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini difokuskan pada masalah rendahnya karakter sosial siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3. Hal tersebut dikarenakan kurang maksimalnya pembelajaran dalam memilih strategi dan media ajar yang relevan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana penerapan video animasi *sex education* berbasis *LVEP* pada materi hak dan kewajiban terhadap karakter gotong-royong siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketwang 3 ?
2. Bagaimana pengaruh penerapan video animasi *sex education* berbasis *LVEP* pada materi hak dan kewajiban terhadap karakter gotong-royong siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketwang 3 ?
3. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap penerapan video animasi *sex education* berbasis *LVEP* pada materi hak dan kewajiban terhadap karakter gotong-royong siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketwang 3 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan mengenai rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui penerapan video animasi *sex education* berbasis *LVEP* pada materi hak dan kewajiban terhadap karakter gotong-royong siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketwang 3 ?
2. Mengetahui pengaruh penerapan video animasi *sex education* berbasis *LVEP* pada materi hak dan kewajiban terhadap karakter gotong-royong siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketwang 3?
3. Mengetahui respon guru dan siswa terhadap penerapan video animasi *sex education* berbasis *LVEP* pada materi hak dan kewajiban terhadap karakter gotong-royong siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketwang 3 ?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi berbagai pihak, antara lain yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam bidang pendidikan, khususnya terkait dengan pengembangan media dan strategi pembelajaran yang efektif. Penggunaan video animasi *sex education* berbasis *LVEP* diharapkan menjadi referensi dalam membuat inovasi pembelajaran yang lebih menarik, berkualitas, dan bermakna. Penelitian ini juga berpotensi memperluas pemahaman mengenai pengaruh media pembelajaran video *sex education* yang interaktif terhadap pembentukan nilai-nilai karakter dan gotong-royong siswa di kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan baru terkait penggunaan video animasi *sex education* berbasis *LVEP* di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 materi hak dan kewajiban terhadap karakter gotong-royong siswa serta menambah pengalaman peneliti dalam berkarya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan wawasan baru bagi guru terkait cara mengintegrasikan pendidikan sex pada materi hak dan kewajiban terhadap nilai gotong-royong. Penelitian ini mengenalkan dan membantu guru dalam memahami strategi pembelajaran *LVEP* dalam menanamkan karakter gotong-royong pada siswa, diharapkan guru dapat menggunakan strategi pembelajaran *LVEP* secara berkelanjutan.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang batasan, hak, dan kewajiban, serta menumbuhkan sikap gotong-royong melalui media video animasi *sex education* berbasis *LVEP*.

d. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini sekolah mendapat afirmasi yang positif berkaitan dengan kualitas pembelajaran khususnya pada materi hak

dan kewajiban. Selain itu diharapkan sekolah dapat menerapkan strategi pembelajaran *LVEP* secara berkelanjutan pada setiap kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Dewanti, P., Alhudawi, U., & Hodriani. (2023). Gotong-royong Dalam Memperkuat Partisipasi Warga Negara (Civic Participation). *Pancasila and Civic Education Journal*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Agustian, R., Nurhidayah, L., Deviana, J., & Qolbi, A. N. (2024). *Hubungan Kegiatan Rutinitas Keagamaan dan Pendidikan Seks Terhadap Pergaulan Bebas*. 4(1).
- Agustianti, R., Pandriadi, Nussifera, L., Wahyudi, Angelianawati, L., Meliana, I., Sidiq, efii alfiani, Nurlaila, Q., Simawmata, N., Himawan, irfan sophan, Pawan, E., Ikham, F., Andriani, astri dwi, Ratnadewi, & Hardika, I. R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (N. M. Ni Putu Gatriyani (ed.)). CV. Tohar Media.
- Agustina, N. I. M., Ismaya, E. A., & Pratiwi, I. A. (2022). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Karakter Peduli Sosial Anak. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2547–2555. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2465>
- Aini, N., Zuliani, R., & Rini, C. P. (2021). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SDN 20 Pagi Jakarta Timur. *NUSANTARA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 417–426. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Amaliyah, S. (2024). *Peningkatan Kesadaran Pendidikan Seks Dan Pencegahan Bullying Di SDN Sawah Besar 02 Melalui Metode Psikoedukasi*. 3(2), 151–155. <https://doi.org/10.47002/jpm.v3i2.864>
- Amanda, H., Simbolon, M. E., & Hermawati, E. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Kemampuan Metakognitif Siswa (Studi Quasi Eksperimen Siswa Fase B Kelas IV Mata Pelajaran IPAS di SDN 1 Cigadung)*. 20(1), 45–52.
- An-Nisa Apriani, & Suwandi, I. K. (2019). *Pengaruh Living Values Education Program (LVEP) terhadap Penanaman Anti-radikalisme Siswa SD dalam Pembelajaran Tematik*. X(2), 116–128.
- Anam, K., Yahiji, K., Husain, R. T., & Daud, I. (2024). *Pendidikan Seks Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis*. 3(7), 479–490.
- Anastasia, W. (2022). Mindset : Nilai Gotong-Royong dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah. *Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 11–17.

- Annisa, L. arbaatin. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Tema 7 Subtema 3 Untuk Siswa Kelas IV SDN 104 Pekanbaru. *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Apriani, A.-N. (2019). *Living Values Education : Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik* (Khanifah (ed.)). K-Media.
- Apriani, A.-N., & Sari, I. P. (2024). *Model Pembelajaran Islamic-Living Values: Education Program (I-LVEP) Berbasis STEM* (1st ed.). Kencana.
- Apriani, A., & Komalasari, M. D. (2024). *Living Values Education Program (LVEP) Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Dalam Kurikulum Merdeka 1*. XV, 227–235.
- Apriani, A. N. (2022). *Living Values Education Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik* (Khanifah (ed.); Edisi Pert). K-Media.
- Apriani, A., & Sari, I. P. (2020). *Penguatan Karakter Nasionalisme Generasi Alpha Melalui Living Values Education Program (LVEP)*. XI(2), 67–79.
- Apriansyah, M. R., Sambowo, K. A., & Maulana, A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta*. 9(1).
- Aprilia, N., Setyowati, D., & Farisi, S. Al. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Video Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 SDN 15 Sungai Raya*. 5(5), 5657–5667.
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8468>
- Arifin, Z., & Sabri, R. (2022). Description of Socio-Emotional Development of Elementary School Children. *Proceedings The 1st Annual Dharmawangsa Islamic Studies International Conference*, 2, 111–119.
- Arsi, A. (2021). Langkah-Langkah Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen dengan Menggunakan SPSS. *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad*, 1–8.
- Asmawulan, T., Hastuti, I. B., Katoningsih, S., & Muna, N. (2024). *Pendidikan Seks Perspektif Islam sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual di PAUD*. 5(1), 1203–1212. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.602>
- Asrori, K., & Ahmadi, M. (2024). *Perspektif Hukum Islam Dan KUHP*. 11(1),

104–121.

- Audini, E., Quthny, A. Y. A., & Kiromi, I. H. (2022). Parenting Pendidikan Seks Sebagai Upaya Pencegahan Sexual Abuse Pada Anak Usia Dini Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 21–28.
- Azizah, A. (2022). Komunikasi Orang Tua Dan Anak Korban Pelecehan Seksual. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 85–94. <https://doi.org/10.35326/medialog.v5i1.1286>
- Azizah, A. N. 'Ilmi, Putri, A. R., Hakim, A. H. L., Sa'diyah, C., Fernanda, D. I., Kusumastuti, E. W., Heristiana, F. N. H., Mutmainah, F., Rahmadanissa, L. C., Rahmawati, M. S., Meilani, R. D., Sukma Agusta, Harnanto, T., Putri, T. A., Bunga, V. E., & Sholihah, Z. N. A. (2024). *Kognitif Dalam Perspektif Islam* (A. N. 'Ilmi Azizah (ed.)). CV Tahta Media Group.
- Busthomi, A. Y., Eko, D., Rohmah, L., & Aisyah, S. (2024). *Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Bangsa di TK Nusa Indah Bedingin Sugio Lamongan*. 4.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Desiyani, N. G. K. R. (2024). *Pengembangan Instrumen Evaluasi Profil Pelajar Pancasila Aspek Kebhinekaan Global Dan Gotong-royong Pada Siswa Sekolah Dasar*.
- Dewi, L., Sumarna, & Indriyani, D. (2024). *Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Moralitas Siswa Untuk Mencegah Konflik Antar Siswa Di SMA Pasundann Cikalongkulon*. 14(1), 69–88.
- Diwenia, P. (2022). *Efektifitas Penggunaan Video Animasi Terhadap pencegahan Seksual Abuse Pada Anak Di SDN 06 Simpang Haru Kota Padang*. 8.5.2017, 2003–2005. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>
- Elita, L., Maulida, M., & Wahyuni, W. (2024). Penanaman Sikap Toleransi pada Peserta Didik dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 14. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.564>
- Fadhallah. (2021). *Wawancara* (1st ed.).
- Faidzin, M. (2022). Implementasi LVEP (Living Value Education Program) di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1), 82–90. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.82-90>
- Fajar, M. M., Eka Murtinugraha, R., & Arthur, R. (2023). *Kajian Literatur*:

- Efektivitas Media Video Animasi pada Pembelajaran Bersifat Teori. *Prosiding Seminar Pendidikan Kejuruan Dan Teknik Sipil (E-Journal)*, 1(3), 148–163.
- Fauzi, M. I. R., Rini, E. Z., & Qomariyah, S. (2020). *Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar*. 482–494.
- Ferry, D., & Kamil, D. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Penerapan Media Video Animasi Tiga Dimensi (3D)*. 3(2), 1–11.
- Fitri, M., & Na'imah, N. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6500>
- Fitrianisah, F. (2022). Konsep Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD. *Konsep Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD*, 55–56.
- Fitriyah, L., & Susanto, H. (2020). Efektifitas Media Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 153–165.
- Fuadiyah, A. (2024). *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Film Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Dan Pembahasan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII Di MTS Ma'Arif Klego Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024*.
- Habsy, B. A., Rachmawati, A. P., Wiyono, R. F. W. F., & Rakhmanita, A. (2023). Penerapan Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Perkembangan Bahasa Vygotsky dalam Pembelajaran. *Tsaqofah*, 4(1), 143–158. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2143>
- Hakim, M. A. R., Putridianti, W., Febrini, D., & Astari, A. R. N. (2022). Pentingnya Sex Education Pada Siswa di Kelas Tinggi Sekolah Dasar (Persepsi & Peran Guru). *Jurnal Studi Islam, Sosial, Dan Pendidikan*, 1(2), 10–16. <https://ejournal-ainsancendekia.com/index.php/HOME>
- Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). *Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. 6(5), 7840–7849.
- Hamama, P. F., Saputra, H. J., & Setyowati, D. (2024). Analisis Gaya Belajar Ditinjau Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Materi Bangun Ruang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 07(1)(April), 81–87. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd>
- Hanafi, I., & Sumitro, E. A. (2019). Perkembangan kognitif Jean Piaget. *Al-Ta'dib*, 3(1), 89–100. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengembangan++Kognitif+Jean+Piaget++&btnG=

- Hanifa, H., Karlina Sukma Wati, & Dewi Safitri. (2024). Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Keterampilan Berpikir Simbolik. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 11–20. <https://doi.org/10.51675/alzam.v4i1.774>
- Harianto, A. F. D. (2019). *Efektivitas Metode Bercerita Dalam Perkembangan Bahasa Anak*. 1, 28–37.
- Hayat, R. K., & Utomo, A. C. (2022). *Penanaman Karakter Gotong-royong dan Tanggung Jawab melalui Metode Pembiasaan di Sekolah Dasar*. 6(4), 6419–6427.
- Hyun, C. C., Tukiran, M., Wijayanti, L. M., Asbari, M., Purwanto, A., & Santoso, P. B. (2020). Piaget versus Vygotsky: Implikasi Pendidikan antara Persamaan dan Perbedaan. *Journal of Engineering and Management Science Research (JIEMAR)*, 1(2), 286–293. <https://journals.indexcopernicus.com/search/article?articleId=2661032>
- Indofah, A. V., Ningrum, E. P. M., Anggraeni, J., & Windarsih, S. (2023). *Pentingnya Pendidikan Seksual pada Remaja dalam Kurikulum Pendidikan*. 204–207.
- Irawan, B., Susilowati, I., Putra, I., Lubis, A. F., & Dewi, D. K. (2024). *Penyuluhan Hukum untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara*. 1, 184–190.
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitriani, F. (2023). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 212–225. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.738>
- Irfani, R. N., Nada, R. K., & Kurniawati, M. (2023). Analisis Program The Underwear Rules dalam Perspektif Islam. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3428–3440. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6329>
- Ismiulya, F., Diana, R. R., Nurhayati, S., & Sari, N. (2022). *Analisis Pengenalan Edukasi Seks pada Anak Usia Dini*. 6(5), 4276–4286. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2582>
- Jaenudin, E., Fajar, F. F. Al, Nahar, A. S., & Hasanah, A. (2024). Urgensi dan Signifikansi Spiritualitas Dalam Pendidikan Karakter The Urgency and Significance of Spirituality in Character Education. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 6(2), 110–124.
- Juanaldi, Abqa, M. A. R., Abas, M., Suhariyanto, D., Nugraha, A. B., Yudhanegara, F., Rohman, M. M., Sholihah, H., Rafi'ie, M., Dhahri, I., Maranjaya, A. K., Yuda, D., & Mulyadi, D. (2023). *Hukum & Hak Asasi Manusia* (M. M. Rohman (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Kemendikbud. (2022). Peraturan Pemerintah Tentang Dimensi, Elemen, dan Sub-Element Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. In *Kemendikbudristek BSKAP RI* (Issue 021).
- Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Kemendikbudristek*, 1–37.
- Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi. (2024). *Keputusan Capaian Pembelajaran Nomor 032/H/KR/2024* (Issue 021).
- Khansa, A. M., Utami, I., & Devianti, E. (2020). *Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Tangerang* 15. 4, 158–179.
- Khoiriyah, B. K., & Murni, M. (2021). Peran Teori “Discovery Learning” Jerome Bruner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan Islam*, 2(2), 65–78. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v2i2.20>
- Kholifah, W. T. (2020). Upaya Guru Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2.
- Komalasari, M. D., & Apriani, A.-N. (2021). Model Flipped Classroom Berbasis Living Values Education. *Elementary School*, 8(1), 179–189.
- Maharani, D., Wahyuni, R., Rahmadea, S. A., Nugraini, M. L., Fakhriyah, F., & Fajrie, N. (2024). *Systematic Literature Review : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Media Audio-Visual*. 1(2), 65–72.
- Mahardika, A. P. R. (2024). *Pengenalan Sexs Education Melalui Video Edukasi Sebagai Cara Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak*. 1(1), 1–6.
- Mahmudah, S., Rondli, W. S., Ermawati, D., & Kudus, U. M. (2024). *Analisis Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Materi Hak dan Kewajiban di Kelas III*. 4, 122–136.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia*. 1(2), 1–10.
- Malinda, S., Martati, B., Naila, I., & Surabaya, U. M. (2024). Media Konkrit Berbasis Lingkungan Untuk Menanamkan Karakter Gotong-Royong. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4501–4512.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Muhimmah, S. (2022). *Urgensi Pendidikan Seks Melalui Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia SD*. 1(2), 105–112. <https://doi.org/10.33830/antroposen.v1i2.4076>

- Mulyani, D., Ghufro, S., Akhwani, & Kasiyun, S. (2020). Peningkatan Karakter Gotong-royong di Sekolah Dasar. *Quarterly Journal of Health Psychology*, 8(32), 73–92. http://hpj.journals.pnu.ac.ir/article_6498.html
- Mulyatno, C. B., & Yosafat. (2022). *Praktik Bergotong-Royong dalam Hidup Bermasyarakat Sebagai Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila*. 6(2), 4624–4634.
- Munte, R. S., Risnita, Jailani, M. S., & Siregar Isropil. (2023). Jenis Penelitian Eksperimen dan Noneksperimen (Design Klausal Komparatif dan Design Korelasional). *Jurnal Pendidikan*, 7(3), 27602–27605.
- Murmanan, Santoso, G., Mustakim, & Daryono. (2023). Melalui Gotong-royong dan kolaborasi : Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 554–565.
- Nadya, A. (2024). *Pendidikan Seksual Pada Remaja Berbasis Budaya Sebagai Tindakan Preventif Kekerasan Seksual*. 3(7), 26–35.
- Nasrullah, A. Y., & Ayu, D. P. (2023). *Peran Tradisi Gotong-royong dalam Membangun Komunikasi yang Harmonis di Desa Kesugihan Kecamatan Pulung*. 704–711.
- Nauli, V. A., Karnadi, K., & Meilani, S. M. (2019). Peran Ibu Pedagang Pasar 24 Jam Terhadap Perkembangan Moral Anak (Penelitian Studi Kasus di Kota Bekasi). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.179>
- Ningrum, W. M. J., & Muhid, A. (2024). *Perkembangan Kognitif Anak Dalam Menghafal Al-Qur'an Perspektif Jean Piaget*. 6(2).
- Ningsih, S., & Dukalang, H. (2019). *Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda*. 1, 43–53.
- Ningsih, T. N., Vera, A., Pramudyani, R., & Maharani, E. A. (2024). Aulad : Multimodal Literasi dalam Pendidikan Seksual Bagi Anak Usia Dini. *Journal on Early Childhood*, 7(2), 405–414. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.691>
- Novianto, P., Hantoro, M., Budiman, A., Dewi, L., Sita, S. D., Noverdi, H., Ekkuinbang, P. S., Suryani, A. S., Prasetyawan, T., Ade, T., Masyithah, S., Yosephus, A. A., Kesra, M., Trias, Y. I., Febryka, P. K. L., Mohammad, N., Nur, T., Fieka, S. P. S., Koordinator, N. A., ... Suhayati, M. (2024). Kekerasan Pada Anak Di Satuan Pendidikan. *Idntimes.Com*, 1 Oktober, 1–2. <https://pusaka.dpr.go.id>
- Novita Sari, D. H., Mahfud, H., & Saputri, D. Y. (2021). Kemampuan Berpikir Kritis Materi Hak dan Kewajiban Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija*

- Indria, 9(1), 7–12. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i1.48723>
- Nugrahani, R. F., Zuhroh, L., Andayani, S., Mu'ammah, N. L. R., Kholisna, T., & Rahmah, A. N. (2024). *Pendidikan Seksual Untuk Siswa Sekolah Dasar*. 3(1), 7–12.
- Nurdinti, I., & Salimah. (2022). *Penanaman Nilai Gotong-royong Sebagai Pengamalan Sila Pancasila pada Peserta Didik Sekolah Dasar*. 3(1), 23–28. <https://doi.org/10.37251/jske.v3i1.396>
- Nurhidayah, Y. S., & Rahma, B. A. (2022). *Pentingnya Komunikasi Interpersonal Anak dalam Kemampuannya Melindungi Diri dari Adanya Kekerasan Seksual*. 1186–1190.
- Nurjanah, S., Wulandari, M. D., & Darsinah. (2024). *Urgensi pendidikan seksual dalam pembelajaran sebagai strategi pencegahan kenakalan remaja*. 7, 138–144.
- Nurmila, S., Sulastri, E., & Maulidiyah, L. (2021). Pendekatan Pembelajaran Berbasis Nilai Untuk Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 44–55.
- Nuryati, N., Mariam, E., & Fitria, Y. (2024). *Penggunaan Media Rotare Edukasi Berbahan Loose Parts Terhadap Peningkatan Gerak Lokomotor Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. 5(2), 101–109.
- Oktarina, N. D., Liyanovitasari, L., Keperawatan, F., Ngudi, U., & Tengah, J. (2019). *Pengaruh Media Cerita Bergambar terhadap Pengetahuan tentang Seks Dini pada Anak*. 6(2), 110–115.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>
- Paujiah, T. S., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2022). *Peran Lingkungan Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Serta Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini*. 4(1), 103–122.
- Permana, B. I., & Mursidi, A. (2020). Peranan Nilai Gotong-royong Sebagai Bentuk Penerapan Sila Ketiga Pancasila Di Desa. *Nature Microbiology*, 3(1), 641. <http://dx.doi.org/10.1038/s41421-020-0164-0>
<https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027>
<https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-15507-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41587-020-05>
- Pratama, A. Y., Putra, S. D. E., Shofa, A. M. A., & Saputra, M. (2023). *Pendidikan Seksual Komprehensif Standar Materi Dalam Perspektif*

Indonesia (Sumatra Ba). CV. Suluah Kato Khatulistiwa.

- Primadani, I. W., Yuniawan, T., & Utami, S. P. T. (2022). Pengembangan Media Animasi Bermuatan Cinta Produk Indonesia dalam Pembelajaran Memproduksi Teks Anekdote. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(1), 1–7.
- Putri, D. A., Irianto, D. M., Furnamasari, Y. F., Indonesia, P., No, J. P., & Wetan, C. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Google Sites Berbasis Aplikasi pada Mata Pelajaran PPKn Materi Hak dan Kewajiban Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 11381–11391. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/14091>
- Putri, F. N. (2020). *Pendidikan karakter siswa melalui pelajaran bahasa indonesia*. 16–24.
- Putri, N. Y. E., Anjali, I. G. A. S., & Anggraini, A. E. (2024). Konsep Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Menurut Perspektif Ki Hadjar Dewantara. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 460–467. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3456>
- Putri, R. A., Wijayanti, D., & Santoso, H. (2023). Enhancing Motor Skills through Animated Videos: A Study on the Effectiveness of Visual Learning Aids in Physical Education. *Journal of Educational Technology and Instructional Media*, 18(2), 145–158.
- Rachmayanti, E. (2022). Penerapan Pembelajaran Adaptif Mengenai Konten Pendidikan Seksual: Studi Fenomenologi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2430–2445. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2392>
- Rafli, M., Falevi, M. R., Aqna, M. A., Raihan, M., Ramdhan, M., Bunga, N. F., Hanifah, N., Qotrunnada, N., Kartini, N., & Herdiana, D. (2022). *Aktualisasi Nilai-Nilai Sila Ke 5 Pancasila Melalui Kegiatan Gotong-royong Di Lingkungan Masyarakat*. 3(1), 4455–4462.
- Rahmatika, N. U., Wahab, & Kurniawan, S. (2025). Desain Pendidikan Agama Terintegrasi Karakter: Reinterpretasi Gagasan Thomas Lickona Dalam Menyikapi Krisis Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Di Abad 21. *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara*, 5(1), 1–51.
- Rahmawati, P. (2022). *Penggunaan Gadget Dan Dampaknya Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Rahmawati, R. (2020). *Nilai dalam Pendidikan Seks bagi Anak Usia Dini*. 02(01).
- Ramadani, S., & Sofa, A. R. (2025). *Kejujuran dalam Perspektif Pendidikan Islam : Nilai Fundamental , Strategi Implementasi , dan Dampaknya terhadap Pembentukan Karakter Santri di Pesantren utama dalam membentuk karakter individu . Dalam kehidupan sehari-hari , kejujuran*

memiliki pembentuka. 1.

- Ratnawati, S. R. (2021). Pendidikan Seks AUD sebagai Upaya Preventif untuk Menghindarkan Anak dari Bahaya Child Sexual Abuse. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i1.3554>
- Rosita, H. A., Hidayah, L. N., Safitri, A. A., & Farisia, H. (2020). *Media Video Animasi Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Kognitif Siswa RA Sunan Ampel Pasuruan*. 4(2), 143–153.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Fauziah, H., Azzifah, N., & Khamelia, W. (2022). Kebebasan dalam Kurikulum Prototype. *As-Sabiqun*, 4(1), 115–131. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i1.1683>
- Ruhyanti, N., Alparesa, N., Fakhira, Z. N., & Abdulah, D. F. (2023). *Hak dan Kewajiban Warga Negara Berdasarkan Hukum yang Ada di*. 1(4), 226–230.
- Rustamana, A., Felisha, A. A., Damayanti, I. P., & Subahgia, D. A. (2023). Pemanfaatan Dan Pengembangan Bahan Ajar Non Cetak: Program Video. *Cendikia Pendidikan*, 1(12).
- Santina, R. O., Hayati, F., & Oktariana, R. (2021). Analisis Peran Orangtua Dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...*, 2(1), 1–13. [file:///Users/ajc/Downloads/319-File Utama Naskah-423-1-10-20210810.pdf](file:///Users/ajc/Downloads/319-File%20Utama%20Naskah-423-1-10-20210810.pdf)
- Sanyata, Y. P. D., Aulia, Y., Ardiansyah, L., Karisima, N. N. P., & Kurniawan, A. A. (2024). *Strategi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Jurnal Teknologi*. 02(01), 108–114.
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Sari, M. P., & Hidayat, A. (2022). Pengaruh Media Animasi Terhadap Peningkatan Nilai Moral Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 11–20.
- Sayekti, W. S., & Sayekti, I. C. (2024). Peranan Orang Tua Dan Guru Dalam Edukasi Seksual Pada Anak Kelas 1 SDN 1 Jeruk. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam*, 10.
- Serungke, M., Kusumawati, T. I., Azzahra, A., Lubis, S., Fadillah, M. A., Khotimah, P. H., & Rambe, N. (2023). *Meningkatkan Solidaritas Sosial Melalui Kegiatan Gotong-royong*. 3(2), 619–624.
- Setiani, A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk

- Siswa Kelas Ii Sd Negeri Minasa Upa Makassar. *Simpati*, 1(3), 195–203. <https://doi.org/10.59024/simpati.v1i3.235>
- Shihab, M. Q. (2023). *Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Islam Perspektif*. 1–20.
- Sholikhah, A. U. (2023). Sek Edukasi Dalam Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Remaja. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 6(2), 1074–1080. <https://doi.org/10.33627/es.v6i2.1558>
- Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (E. Murniarti (ed.); 1st ed.). UKI Press.
- Siregar, R. R., Simatupang, W. W. S., Nasution, M. H., Prisila, R., & Siagian, S. S. A. (2024). *Perkembangan Bahasa Pada Anak Sekolah*. 2(1), 376–382.
- Siska Ismawati, D. M. (2022). Validitas Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Tematik. *Innovative*, 1, 688–695.
- Sitepu, S. V., Sijabat, O. P., Naibaho, T., & Simanjuntak, R. M. (2022). *Evaluasi Psikomotorik Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Hybrid Learning*. 2(2), 251–267. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i2>
- Siti Anisah, A., Sapriya, Hakam, K. A., & Syaodih, E. (2021). Perkembangan Sosial, Emosi, Moral Anak dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 69–80. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i1.262>
- Sofia, E. M., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). *Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar*. 9(2), 931–937. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4820>
- Sonanda, A. (2024). *Pengaruh media video animasi sampah sandi terhadap kesadaran lingkungan siswa kelas v sdn 38 rejang lebong*.
- Suhasmi, N. C., & Ismet, S. (2021). *Materi Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini*. 5(02), 164–174.
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & Ar, M. M. (2023). Penguatan Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *KARATON: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1), 104–110.
- Sukmawati, B., Citra, N., & Yulinda, K. (2022). *Media Edukasi Video Animasi Terhadap Pemahaman Mahasiswa Tuna Rungu Pada Mata Kuliah Psikologi ABK*. 5, 320–327.
- Sunarno, Rukmini, B. S., & Puspita, A. M. I. (2023). *Living Values Education Program Untuk Meningkatkan Karakter Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar Dalam Program Pembelajaran PPKN*. 9(1), 72–78.

<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4328>

- Tika, Y., & Armaini. (2019). Media Video Animasi dalam Pendidikan Seks Anak dengan Hambatan Kecerdasan Ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 7(1), 41–46.
- Tillman, D. (2004). *Living Values Activities For Children Ages 8-14* (S. R. (ed.)). PT Grasindo.
- Tirtayanti¹, S., Apriyani, & Ristayani, F. (2022). *Edukasi Pendidikan Seks Dengan Media Video Animasi Untuk Pencegahan Seksual Abuse Pada Anak Usia Sekolah*. 4, 529–536.
- Turmodli, Rakhmawati, D., & Handayani, A. (2024). *Analisis Perkembangan Sosial - Emosi Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. 2(3), 454–474.
- Tusyana, E., Trengginas, R., & Suyadi. (2019). Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai Siswa Usia Dasar. *Jurnal Iventa*, 3(1), 18–26. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa/article/download/1804/1626
- Ulfah, N. D., Suhat, Budiman, Mauliku, N. E., & Laili, A. (2024). *Pendidikan Seksual Dasar Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa di SD Ketib Sumedang*. 7(6), 1488–1494.
- Us, H., Elvieta, & Yusnidaryani. (2024). *Pendidikan seksualitas pada remaja di sman 1 blang jreun kecamatan tanah luas kabupaten aceh utara*. 5(2), 3800–3803.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). *Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan*. 4, 1–19.
- Vidayanti, V., Tungkaki, K. T. putri, & Retnaningsih, L. N. (2020). Pengaruh Pendidikan Seks Dini Melalui Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Seksualitas Di Sdn Mustokorejo Yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 5(2), 203. <https://doi.org/10.35842/formil.v5i2.331>
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, M. A., Sudiapermana, E., LeliAlhapip, M., Nur Rofika Ayu Shinta Amalia, L. S., Ali, N. B. V., & Krisna, F. N. (2024). Kajian Akademik Kurikulum Merdeka. *Kemendikbud*, 1–143.
- Wenni. (2019). *Impact Penggunaan Gadget Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu*. 5–10.
- Widyahabsari, D., Aka, K. A., & Zaman, W. I. (2023). Media Video Animasi Materi Bangun Ruang. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran*,

587–594.

<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semidikjar/article/view/3856/2702>

- Wulandari, T., & Widodo, S. (2019). Penggunaan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Karakter Sosial Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 31–40.
- Zahir, A., Nasser, R., Supriadi, S., & Jusrianto, J. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang SD Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal IPMAS*, 2(2), 55–62. <https://doi.org/10.54065/ipmas.2.2.2022.228>
- Zai, S., Novalina, M., Kusumo, Y. S. S., Silalahi, E. G., & Marampa, E. R. (2024). *Tubuhmu Adalah Bait Roh Kudus : Pendidikan Seks Terhadap Anak Usia Dini*. 1(2), 182–195. <https://doi.org/10.54765/silihasah.v1i2.57>
- Zalukhu, B., Napitu, U., Zalukhu, Y., & Hulu, N. S. (2023). Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter dan Moral Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2102–2115.